

PENERAPAN PERTANGGUNGJAWABAN MUTLAK DALAM *GREENWASHING* PRODUK DI INDONESIA SEBAGAI BENTUK PELINDUNGAN KONSUMEN

Oleh:

Firyal Ghaida Nur Hasanah¹ dan Alfatika Aunuriella Dini²

INTISARI

Tingginya minat masyarakat terhadap produk ramah lingkungan guna mengatasi perubahan iklim menimbulkan suatu permasalahan baru, yaitu *greenwashing*. *Greenwashing* atau klaim ramah lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik konsumen tanpa adanya bukti yang kuat dibalik klaim tersebut. Praktik ini mengancam masyarakat sebagai konsumen, suatu hak yang telah dilindungi oleh Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Dalam penelitian ini, Penulis menganalisa mengenai bagaimana praktik *greenwashing* produk di Indonesia dan bagaimana penerapan pertanggungjawaban mutlak oleh perusahaan sebagai pelaku usaha dalam praktik *greenwashing* berdasarkan Undang Undang Perlindungan Konsumen. Metode penelitian normative yuridis digunakan untuk menganalisis kasus *greenwashing* serta pertanggungjawaban pelaku usaha melalui konsep pertanggungjawaban mutlak atau *strict liability*.

Temuan yang diperoleh Penulis menunjukkan bahwa praktik *greenwashing* produk di Indonesia terjadi di berbagai aspek kehidupan yang mengancam berjalannya hak konsumen. Perlindungan hukum konsumen yang sangat minim menyebabkan hal tersebut terjadi walaupun pada dasarnya, praktik *greenwashing* dapat tergolong sebagai perbuatan melawan hukum. *Lex specialis* dari perbuatan melawan hukum, yaitu *strict liability* sendiri dapat mengatasi hal tersebut dengan berbagai catatan. Diperlukan mekanisme yang tegas untuk mengimplementasikan *strict liability* sebagai bentuk pertanggungjawaban atas praktik *greenwashing* karena saat ini terdapat limitasi penerapan prinsip tersebut pada kasus pencemaran lingkungan tingkat menengah dan rendah.

Kata kunci: *greenwashing*, *strict liability*, perlindungan konsumen, pertanggungjawaban perdata, hukum perdata lingkungan

¹ Mahasiswa Konsentrasi Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

THE APPLICATION OF STRICT LIABILITY ON GREENWASHING PRODUCTS IN INDONESIA AS A FORM OF CONSUMER PROTECTION

Authors:

Firyal Ghaida Nur Hasanah³ and Alfatika Aunuriella Dini⁴

ABSTRACT

The high level of public interest in environmentally friendly products to address climate change has created a new problem: greenwashing. Greenwashing refers to the environmental claims made by companies to attract more consumers without substantial evidence to support those claims. This practice threatens consumers' rights, which are protected by Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection.

In this legal research, the Author analyzed the practice of greenwashing product in Indonesia and the application of strict liability by companies as business actors in greenwashing practices based on the Consumer Protection Law. A normative juridical research method is chosen to analyzed greenwashing cases and the responsibility of business actors through the concept of strict liability.

*The findings obtained by the Author indicates that the practice of greenwashing products in Indonesia occurs in various aspects of life thus threatening the enforcement of consumer rights. The minimal legal protection for consumers allows this to happen, even though greenwashing can be considered as 'unlawful act' or 'tort'. Strict liability, the *lex specialis* for tort, can address this issue with several notes. A rigid mechanism is needed to implement strict liability for greenwashing practice due to the principle's limitations on its application for moderate and low-level environmental pollution cases.*

Keywords: *greenwashing, strict liability, consumer protection, civil liability, civil environmental law*

³ Student of Civil Law Concentration, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer within Civil Law Department, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada